



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar saham adalah tempat dimana saham perusahaan diperjualbelikan. Dengan prinsip utama bahwa setiap perusahaan selalu ingin memberikan nilai tambah (*value added*) bagi para *shareholder* (pemegang saham), maka harga saham perusahaan yang selalu naik menjadi salah satu parameter kinerja perusahaan (Ramli, 2008). Perdagangan saham saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa terjadi karena adanya kemajuan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi telah banyak membantu transaksi di pasar modal. Setiap investor dapat melakukan investasi dengan mudah dan tanpa harus datang langsung ke tempat dia akan berinvestasi. Jadi perputaran modal dalam suatu negara tidak hanya berasal dari investor dalam negeri tapi juga berasal dari investor asing. Setiap kejadian baik dari bidang ekonomi, politik dan keamanan yang terjadi di dalam dan luar negeri nantinya akan mempengaruhi pasar modal di suatu negara (Makaryanawati & Ulum, 2009).

Pengambilan keputusan dan pengelolaan emosi oleh investor saham merupakan proses pembelajaran terhadap pola fluktuasi ekonomi. Investor menggunakan analisis masa lalu untuk memprediksikan kondisi ekonomi ke depan. Kecerdasan emosi pada investor akan membantu individu lebih mampu dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Melalui kecerdasan emosi tersebut, individu dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati sehingga potensi tersebut akan membantu individu dalam keberhasilan mencapai prestasi dan kesuksesan dalam segala aspek kehidupan.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengelola emosi dengan baik yang berperan pada pengarahannya perilaku dan pikirannya (Wardani & Suhariadi, 2010).

Lingkungan sosio-psikologis merupakan salah satu faktor utama menyebabkan persepsi risiko yang terjadi mempengaruhi suasana hati dan keputusan keuangan milik investor. Menurut pendekatan keuangan, psikologi seseorang memiliki efek penting pada keputusan investasi. Sehingga, suasana hati investor dapat mempengaruhi persepsi risiko (Cusuma, 2016). Perilaku investor individual dalam membuat keputusan finansialnya tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasionalitas ekonomis dan data obyektif saja, namun juga dipengaruhi oleh tindakan yang tidak rasional seperti emosi, kebiasaan psikologis tertentu, dan *mood* investor individual (Latifah & Prasetiono, 2012). Pengaruh *mood* pada pasar saham mempengaruhi aktivitas pasar saham dan pergerakannya. Perubahan *mood* menyebabkan orang untuk membuat keputusan yang berbeda. *Mood* menentukan tipe keputusan berdasarkan konsumen, investor, dan manajer perusahaan. (Nofsinger, 2003).

Jadi, *mood* berperan penting terhadap *trading online*, tetapi sepengetahuan penulis belum terdapat penelitian yang membahas tentang topik yang diteliti oleh penulis. Sehingga, penelitian yang ditemukan oleh penulis hanya sekedar hasil penelitian I Gusti Ayu Winda Swari dan I Gusti Bagus Wiksuana dengan judul “Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Ayu Winda Sari & Bagus Wiksuana, 2015). Lalu, hasil penelitian Iin Indarti dan Desti Mulyani dengan judul “Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*” (Indarti & BR.Purba, 2011). Setelah itu, penelitian Uli dan Prasetiono dengan judul “Analisis Perbedaan *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional” (Latifah & Prasetiono, 2012).

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis

apakah terdapat perbedaan signifikan antara *mood* pengguna terhadap hasil *trading*, dan penulis akan menganalisis perbandingan antara pengguna yang melakukan *training* atau tidak, dengan studi kasus mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan *mood* responden sebelum *trading* dengan setelah *trading* tanpa adanya *training*.
2. Bagaimana perbandingan *mood* responden sebelum *trading* dengan setelah *trading* dengan adanya *training*.

1.3. Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah dari penelitian yang dilakukan.

1. Analisis proses penelitian hanya menggunakan *wilcoxon*, regresi linier, dan *chi square*.
2. Data dari setiap responden dikumpulkan hanya untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara *mood* terhadap performa *trading*, antara pengguna yang melakukan *training* dan tanpa *training*.
3. Alat ukur *mood* didapat dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan sebelum dan sesudah responden melakukan *trading online*.
4. *Trading online* yang digunakan dalam penelitian hanya merupakan akun demo.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan tingkat *mood* dan hasil *trading* responden pada saat *trading online*, analisis apakah terdapat perbedaan signifikan antara *mood* responden sebelum dan setelah *trading*, dan apakah terdapat pengaruh *mood* terhadap *profit*, untuk responden *training* dan tidak *training*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *mood* pengguna sebelum dan setelah *trading*, ada atau tidaknya korelasi antara *mood* dan *profit*, dan ada atau tidaknya pengaruh *mood* pengguna terhadap *profit*, untuk pengguna *training* dan tanpa *training*.

UMMN